

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN STRUKTUR AKTIVA  
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018**

Rico Lienardo<sup>1</sup>, Endri Sentosa<sup>2</sup>, Marnis<sup>3</sup>  
1,2,3 Universitas Persada Indonesia YAI, Jakarta  
Jl. Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat, DKI Jakarta  
E-mail : [ricolienardo16@gmail.com](mailto:ricolienardo16@gmail.com) ; [esanuansa141263@gmail.com](mailto:esanuansa141263@gmail.com) ;  
[marnisanggrek@gmail.com](mailto:marnisanggrek@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang laporan keuangannya terus – menerus selama periode 2016-2018. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 13 perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen. Analisis yang digunakan yaitu data panel, uji kelayakan model (uji F dan koefisien determinasi), uji hipotesis (uji t), serta menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) secara simultan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Secara parsial (2) Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal (3) Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

**Kata Kunci:** *Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Struktur Modal.*

**ABSTRACT**

This study aims to analyze the effect of Liquidity, Profitability, and Asset Structure toward the Capital Structure of automotive and component allied products manufacturing companies registered at Indonesia Stock Exchange period of year 2016-2018. The object of this study is the financial statements of automotive and component allied products manufacturing companies. The sample used in this study amount to 13 automotive and component allied products manufacturing companies. The analysis used is panel data technique, the hypothesis test either simultaneous and partial has been done by performing F test and t test, and classic assumption test which includes normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroscedasticity test. The result of this research shows that : (1) Profitability, Return On Asset, and Asset Structure simultaneously have significant influence to the Capital Structure (2) Asset Structure has no significant influence to the Capital Structure. (3) Liquidity and Profitability have significant influence to the Capital Structure.

**Keywords:** *Liquidity, Profitability, Asset Structure, and Capital Structure.*

## PENDAHULUAN

Manufaktur merupakan suatu cabang industri yang mengaplikasikan mesin, peralatan, tenaga kerja, dan suatu medium proses untuk mengubah bahan mentah menjadi bahan jadi yang memiliki nilai jual. Perkembangan industri manufaktur dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk melihat perkembangan industri secara langsung di suatu negara.

Di level Asia Tenggara, pertumbuhan industri di Indonesia lebih baik daripada Thailand, Malaysia dan Singapura. Sementara itu, PMI manufaktur ASEAN terpantau berada di posisi 50,3 pada Desember 2018, melambat dibanding capaian bulan sebelumnya di tingkat 50,4.

Meskipun berada ditengah tekanan dinamika perekonomian global saat ini, Industri otomotif dan komponen di Indonesia masih tumbuh positif. Hal ini dibuktikan berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) bahwa selama 5 tahun terakhir ekspor mobil utuh atau *completely built up* (CBU) tumbuh sekitar 9%. Hanya sempat turun pada tahun 2016 sebanyak 6,4%. Secara berurutan, sejak 2014 - 2018, ekspor mobil *completely built up* (CBU) membukukan pertumbuhan 18,32%, 2,68%, -6,40%, 18,92% dan 14,44%.

Pada tahun 2018, ekspor mobil *completely built up* (CBU) sudah lebih dari 264 ribu unit, dan yang bentuk *completely knock down* (CKD) sekitar 82 ribu unit, sehingga total melampaui 346 ribu unit dengan nilai USD 4 miliar dan tambahan dari ekspor komponen otomotif senilai USD 2,6 miliar.

Besarnya nilai ekspor komponen otomotif tersebut karena produksi kendaraan jenis *low cost and green car* (LCGC) telah mencapai tingkat komponen dalam negeri (TKDN) di atas 90 persen, ini membuktikan bahwa industri kecil dan menengah (IKM) sektor komponen kendaraan di dalam negeri, sebagian besar sudah banyak yang menjadi mitra untuk memasok kebutuhan produksi bagi perusahaan besar otomotif.

Sebagai salah satu faktor penting dalam suatu perusahaan, masalah permodalan dalam manajemen keuangan mendorong seorang manajer keuangan untuk mampu menyusun keputusan pendanaan yang tepat dengan menentukan target struktur modal optimal yang terdiri dari proporsi antara modal sendiri

ataupun modal asing sehingga tercipta struktur modal optimal bagi perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan maka penulis terdorong untuk melakukan sebuah penelitian terkait hal tersebut dengan judul “ **PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018.**”

## RUMUSAN MASALAH

1. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Struktur Modal Perusahaan?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal Perusahaan ?
3. Apakah Struktur Aktiva berpengaruh terhadap Struktur Modal Perusahaan?
4. Apakah Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Aktiva berpengaruh terhadap Struktur Modal Perusahaan?

## TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui apakah Likuiditas mempunyai pengaruh terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.
2. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.
3. Untuk mengetahui apakah Struktur Aktiva mempunyai pengaruh terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.
4. Untuk mengetahui apakah Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Aktiva berpengaruh terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.

## MANFAAT PENELITIAN

## 1. Kegunaan Teoritis

Pada penelitian ini diharapkan akan menjadi suatu ilmu yang mampu menambah wawasan mengenai manajemen keuangan khususnya dalam penelitian mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas dan struktur aktiva terhadap struktur modal perusahaan dapat digunakan sebagai alat untuk dijadikan pertimbangan dalam mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi struktur modal.

## 2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan antara lain :

### a. Bagi peneliti

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh likuiditas, profitabilitas dan struktur aktiva mempengaruhi struktur modal perusahaan.

### b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dasar bagi perusahaan dalam melakukan evaluasi serta dasar dalam pengambilan sebuah keputusan.

### c. Bagi Akademisi

Dapat menambah kepustakaan dalam bidang ilmu manajemen keuangan dan juga membuka peluang bagi penulis lain untuk meneliti topik ini sebagai bahan referensi diluar faktor - faktor yang saya teliti untuk penelitian selanjutnya.

## LANDASAN TEORI

### A. Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*)

Menurut Riyanto (2011) “Apabila kita mendasarkan pada konsep *Cost of Capital*, maka kita akan mengusahakan dimilikinya struktur modal yang optimum dalam artian struktur modal yang dapat meminimumkan biaya penggunaan modal rata-rata.”(hlm. 294). Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang memaksimalkan harga saham atau nilai

perusahaan dan sekaligus juga meminimumkan biaya modal rata-ratanya.

### B. Likuiditas (*Current Ratio*)

Menurut Kasmir (2008) “Rasio lancar atau (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk

mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.”(hlm.134). Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan.

### C. Profitabilitas (*Return On Asset*)

Rasio Profitabilitas atau rentabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Marjin laba bersih  
mencerminkan

kemampuan manajemen untuk menghasilkan laba setelah harga pokok penjualan, beban oprasi atau beban usaha, beban lain-lain serta pajak dalam hubungannya dengan pajak. Jenis-jenis rasioprofitabilitas digunakan untuk memperlihatkan seberapa besar laba atau keuntungan yang diperoleh dari kinerja suatu perusahaan yang memengaruhi catatan atas laporan keuangan.

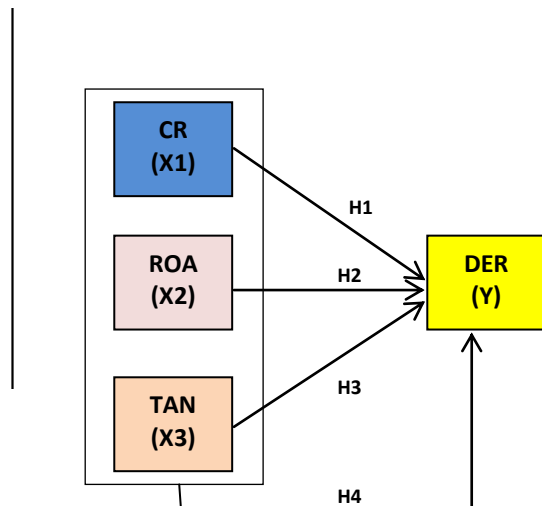
### D. Struktur Aktiva (*Asset Tangibilities*)

Perusahaan yang memiliki banyak struktur aktiva biasanya memiliki banyak jaminan yang cukup atas pinjaman mereka. Struktur aktiva (*tangible asset*) juga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki nilai likuiditas yang tinggi, sehingga kreditur dapat menerima kembali dana mereka jika terjadi likuiditas perusahaan. Maka dengan demikian semakin banyak perusahaan memiliki *tangible asset*, maka semakin tinggi pula motivasi kreditur menyetujui kredit tingkat hutang.

Berdasarkan teori-teori diatas, maka kerangka pemikiran penelitian ini adalah sebagai berikut:

## Gambar 1

### Kerangka Pemikiran



Sumber : Diolah Penulis (2019)

#### Hipotesis Penelitian

- H1 : Likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.
- H2 : Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.
- H3 : Struktur Aktiva secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.
- H4 : Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan tingkat penjelasan dari kedudukan variabelnya penelitian ini asosiatif kausal, yaitu penelitian ini mencari hubungan (pengaruh) sebab akibat antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

##### A. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini berupa industri manufaktur sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2018 perusahaan tersebut diantaranya Astra International Tbk, Astra Otoparts Tbk, Garuda Metalindo Tbk, Indo Kordsa Tbk, Goodyear Indonesia Tbk, Gajah Tunggal Tbk, Indomobil Sukses International Tbk, Indospring Tbk, Multi Prima Sejahtera Tbk, Multistrada Arah Sarana Tbk, Nipress Tbk, Prima Alloy Steel Universal Tbk, dan Selamat Sempurna Tbk. Populasi yang digunakan pada penelitian adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor

otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 sebanyak 13 perusahaan.

##### B. Jenis, Sumber, dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data panel yang diperoleh dari website resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penulis menggunakan metode dokumentasi. Pengumpulan data dan informasi yang mendukung penelitian ini dengan cara observasi tidak langsung dan melakukan penelitian kepustakaan.

##### C. Estimasi Model Regresi Data Panel

Regresi data panel memiliki tujuan yang sama dengan regresi linier berganda, yaitu memprediksi nilai intersep dan slope. Penggunaan data panel dalam regresi akan menghasilkan intersep dan slope yang berbeda pada setiap entitas / perusahaan dan setiap periode waktu.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Debt to Equity Ratio (DER)
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi untuk variabel X1, X2 dan X3
- X<sub>1</sub> = Current Ratio (CR)
- X<sub>2</sub> = Return on Asset (ROA)
- X<sub>3</sub> = Asset Tangibilities (TAN)
- e = Standar error

##### D. Analisis Data

###### 1. Penentuan Model Regresi Berganda Data Panel

Pemodelan dengan menggunakan teknik regresi data panel dapat dilakukan dengan menggunakan tiga pendekatan alternatif, diantaranya yaitu, *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*.

###### 2. Pengujian Model

Pengujian model regresi di uji dengan *Chow Test*, *Hausman Test*, dan *Lagrange Multiplier Test*.

### 3. Uji Asumsi

#### Klasik a) Uji

##### Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengukur apakah data yang kita miliki berdistribusi normal atau tidak, biasanya digunakan untuk mengukur data dengan skala pengukuran numerik.

##### b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang cukup kuat antara variabel bebas.

##### c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

## E. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji F (Uji Simultan)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel bebas yang terdapat dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama

terhadap variabel terikat. Hipotesis penelitian pertama yaitu diduga bahwa variabel variabel *Current Ratio* (CR), *Return on Asset* (ROA) dan *Asset Tangibilities* (TAN) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER).

### 2. Uji Parsial (Uji Parsial)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

### 3. Koefisien determinasi (Adjusted R<sub>2</sub>)

Koefisien determinasi (Adjusted R<sub>2</sub>) pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan variabel - variabel independen dalam menerangkan variabel dependen.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A.Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Berdasarkan uji berpasangan yang digunakan maka diperoleh hasil berikut ini:

### 1. Uji Chow

Hasil dari uji chow menunjukkan bahwa nilai probabilitas Cross-section Chi-square sebesar  $0,0000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>1</sub> diterima yang berarti model yang terpilih dan lebih tepat menggunakan pendekatan *Fixed Effect Model*.

### 2. Uji Hausman

Hasil dari uji Hausman menunjukkan bahwa nilai probabilitas Cross-section random sebesar  $0,3555 > 0,05$ , sehingga model yang terpilih dan lebih tepat adalah pendekatan *Random Effect Model*.

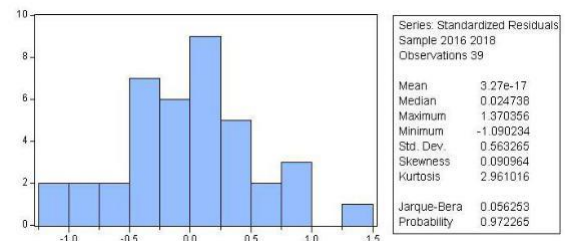
### 3. Uji Lagrange Multiplier

Hasil dari uji lagrange multiplier menunjukkan bahwa nilai probabilitas Breusch-Pagan sebesar  $0,0000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang terpilih dan lebih tepat adalah *Random Effect Model*.

## B.Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

**Gambar 2**  
**Histogram - Uji Normalitas**



Sumber: Hasil Output EViews 10.0

Berdasarkan hasil pengujian, uji normalitas memiliki probabilitas Jarque-Bera sebesar 0,972265 lebih besar dari 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

### 2. Uji Multikolinearitas

**Tabel 1**

### Uji Multikolinearitas

	CR	ROA	TAN
CR	1,000000	0,434816	-0,232706
ROA	0,434816	1,000000	-0,384356
TAN	-0,232706	-0,384356	1,000000

Sumber: Hasil Output EViews 10.0

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena koefisien korelasi antar variabel dibawah 0,80.

### 3. Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Tabel 2

Dependent Variable: RESABS  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 07/20/19 Time: 11:06  
 Sample: 2016 2018  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 13  
 Total panel (balanced) observations: 39  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.334708	0.219832	1.522563	0.1369
CR	-0.000919	0.017172	-0.053528	0.9576
ROA	-0.056627	0.221080	-0.256138	0.7993
TAN	0.345218	0.444035	0.777458	0.4421

Sumber: Hasil Output EViews 10.0

Dari hasil perhitungan dalam uji Glejser diidentifikasi tidak ada masalah heterokedastisitas karena nilai probabilitas *Current Ratio* (CR) sebesar 0,9576, *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,7993, dan *Asset Tangibilities* (TAN) sebesar 0,4421 > 0,05 dengan *Random Effect Model*.

### C. Metode Analisis

Tabel 3

#### Hasil Analisis Regresi dengan *Random Effect Model*

Dependent Variable: LOGDER  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 07/19/19 Time: 21:14  
 Sample: 2016 2018  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 13  
 Total panel (balanced) observations: 39  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.602648	0.339920	1.772913	0.0849
CR	-0.357683	0.022022	-16.24175	0.0000
ROA	-2.420805	0.273110	-8.863848	0.0000
TAN	0.057053	0.657042	0.086833	0.9313

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.628903	0.9436
Idiosyncratic random		0.153812	0.0564

Weighted Statistics			
R-squared	0.942911	Mean dependent var	-0.042161
Adjusted R-squared	0.938018	S.D. dependent var	0.619961
S.E. of regression	0.154347	Sum squared resid	0.833806
F-statistic	192.6924	Durbin-Watson stat	1.372550
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.620202	Mean dependent var	-0.301545
Sum squared resid	14.17827	Durbin-Watson stat	0.080718

Berdasarkan hasil analisis regresi dengan *Random Effect Model* diatas, maka didapat

persamaan regresi linier berganda model regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = 0,602648 - 0,357683CR - 2,420805ROA + 0,057053TAN + e$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda data panel tersebut dapat

diinterpretasikan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki konstanta sebesar 0,602648 menyatakan bahwa apabila seluruh variabel independen konstan, maka nilai variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,602648.

2. *Current Ratio* (CR) memiliki koefisien sebesar -0,357683. Nilai tersebut merupakan koefisien regresi dari variabel *Current Ratio* yang menunjukkan apabila *Current Ratio* meningkat satu satuan, maka nilai *Debt to Equity Ratio* akan mengalami penurunan sebesar -0,357683 satuan dengan asumsi bahwa nilai variabel independen lainnya tetap.

3. *Return On Asset* (ROA) memiliki koefisien sebesar -2,420805. Nilai tersebut merupakan koefisien regresi dari variabel *Return On Asset* yang menunjukkan apabila *Return On Asset* meningkat satu satuan, maka nilai *Debt to Equity Ratio* akan mengalami penurunan sebesar -2,420805 satuan dengan asumsi bahwa nilai variabel independen lainnya tetap.

4. *Asset Tangibilities* (TAN) memiliki koefisien sebesar 0,057053. Nilai tersebut

merupakan koefisien regresi dari variabel

*Asset Tangibilities* yang menunjukkan apabila *Asset Tangibilities* meningkat satu satuan, maka nilai *Debt to Equity Ratio* akan mengalami peningkatan sebesar 0,057053 satuan dengan asumsi bahwa nilai variabel independen lainnya tetap.

### D. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t-Statistic)

Berdasarkan hasil uji signifikansi pengaruh parsial (uji t) pada pendekatan *Random Effect Model* maka dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya sebagai berikut:

1. *Current Ratio* memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,357683 dan nilai t hitung sebesar -16,24175 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0000. Nilai signifikansi 0,0000 lebih kecil dari 0,05 (5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio*. Hasil menunjukkan koefisien negatif atau tidak searah, dimana apabila *Current Asset* meningkat satu satuan, maka nilai *Debt to Equity Ratio* akan mengalami penurunan sebesar satu satuan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Kesuma (2013) yang mengungkapkan bahwa Likuiditas (*Current Ratio*) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*).

2. *Return On Asset* memiliki nilai koefisien regresi sebesar -2,420805 dan nilai t hitung sebesar -8,863848 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0000. Nilai signifikansi 0,0000 lebih kecil dari 0,05 (5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio*. Hasil menunjukkan koefisien negatif atau tidak searah, dimana apabila *Return On Asset* meningkat satu satuan, maka nilai *Debt to Equity Ratio* akan mengalami penurunan satu satuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indrajaya (2011) dan Putra dan Kesuma (2013) yang mengungkapkan bahwa Profitabilitas (*Return On Asset*) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*).

3. *Asset Tangibilities* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,057053 dan nilai t hitung sebesar 0,086833 dengan nilai signifikansi sebesar 0,9313. Nilai signifikansi 0,9313 lebih besar dari 0,05 (5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Asset Tangibilities* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio*.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Indrajaya (2011) dan Suryaman (2012) yang mengungkapkan bahwa Struktur Aktiva (*Asset Tangibilities*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*).

Hal ini karena sebagian besar aktiva yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur sub sektor industri tertanam dalam aktiva tetap. Perusahaan yang sebagian besar aktivanya tertanam dalam aktiva tetap tidak begitu bergantung pada modal asing tetapi akan lebih mengutamakan pemenuhan kebutuhan modalnya dengan modal yang bersifat permanen, yaitu modal sendiri

berupa piutang dan persediaan barang yang nilainya sangat tergantung pada kelangganan tingkat profitabilitas masing-masing perusahaan. Mengenai sumber modal mana yang akan digunakan oleh perusahaan juga sangat ditentukan oleh faktor lain, yaitu ukuran perusahaan.

#### E. Uji Pengaruh Simultan (Uji-F)

Berdasarkan hasil uji pada pendekatan *Random Effect Model* maka dapat dilihat nilai F hitung sebesar 192,6924 dengan nilai F-signifikansi sebesar 0,000000. Dimana nilai F-signifikansi sebesar 0,000000 lebih kecil dari 0,05 (5%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel *Current Ratio*, *Return On Asset*, dan *Asset Tangibilities* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *Debt to Equity Ratio*.

#### F. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sub>2</sub>)

Berdasarkan hasil uji pada pendekatan *Random Effect Model* maka diketahui bahwa hasil Adjusted R<sub>2</sub> dari variabel-variabel independen dalam penelitian ini adalah sebesar 0,938018 atau 93,8%. Hal ini berarti bahwa 93,8% dari *Debt to Equity Ratio* dipengaruhi dan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio*, *Return On Asset*, dan *Asset Tangibilities*. Sedangkan sebagian kecil lainnya yaitu 6,2% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya di luar variabel penelitian.

### KESIMPULAN DAN SARAN

1. Likuiditas (*Current Ratio*) berdasarkan analisis regresi linier berganda *Random Effect Model* dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,357683 dan nilai t hitung sebesar -16,24175 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0000 berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Bagi investor disarankan untuk mempertimbangkan variabel likuiditas (*Current Ratio*) yang berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal (*Debt to Equity Ratio*) sebelum mengambil keputusan dalam melakukan investasi.

2. Profitabilitas (*Return on Asset*) berdasarkan analisis regresi linier berganda *Random Effect Model* dengan nilai koefisien regresi sebesar -2,420805 dan nilai t hitung sebesar -8,863848

dengan nilai signifikansi sebesar 0,0000 berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Bagi investor disarankan untuk mempertimbangkan variabel profitabilitas (*Return On Asset*) yang berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal (*Debt to Equity Ratio*) sebelum mengambil keputusan dalam melakukan investasi.

3. Struktur Aktiva (*Asset Tangibilities*) berdasarkan analisis regresi linier berganda *Random fact Model* dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,057053 dan nilai t hitung sebesar 0,086833 dengan nilai signifikansi sebesar 0,9313 tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. bagi manajemen perusahaan disarankan untuk lebih mempertimbangkan keputusan pendanaan yang akan diambil dalam menggunakan modal sendiri maupun modal asing sehingga dapat menciptakan struktur modal yang optimal.
4. Hasil analisis Uji F dalam penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan analisis regresi linier berganda *Random Effect Model* dengan nilai F hitung sebesar 192,6924 dan nilai F-signifikansi sebesar 0,000000, Likuiditas (*Current Ratio*), Profitabilitas (*Return on Asset*), dan Struktur Aktiva (*Asset Tangibilities*) secara simultan berpengaruh terhadap Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018.
5. Hasil uji Adjusted R Square pada penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan analisis regresi linier berganda *Random Effect Model*, Struktur Modal dipengaruhi oleh Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Aktiva sebesar 0,938018 atau 93,8%. Sedangkan sisanya 6,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat mempertimbangkan menambah variabel lain dalam struktur modal seperti ukuran perusahaan, stabilitas penjualan, risiko bisnis, dan variabel lainnya sehingga penelitian tidak terbatas hanya menggunakan variabel yang ada dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, Sawir. (2005). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Ahmad, Rodoni dan Herni, Ali. 2010. Manajemen Keuangan. Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Agung Setiawan (2013), Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan Malang.
- Agus Harjito dan Martono, Manajemen Keuangan. Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Penerbit EKONISIA, Yogyakarta, 2011.
- Agus Sartono. 2010. Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. BPFE Yogyakarta.
- Agus Widarjono. 2009. Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya. Edisi Ketiga. EKONISIA. Yogyakarta.
- Astuti, Dewi, 2004. Manajemen Keuangan Perusahaan, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Atmaja, Lukas Setia. 2008. Teori dan Praktek Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Bambang Riyanto. (2011). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta : BPFE.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harnanto. Akuntansi Keuangan Menengah. Buku Satu. Yogyakarta: BPFE. 2009.
- Hartono, Jogiyanto. (2011). Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman. BPFE. Yogyakarta.
- Indrajaya *et al.* (2011). *Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007*. Universitas Kristen Maranatha. Jurnal Ilmiah Akuntansi Nomor 06 Tahun ke-2 September-Desember 2011.
- Kasiram, Mohammad. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif. Malang: UIN Malang Press.
- Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kuncoro, Mudrajad. 2010. Dasar-dasar Ekonomika Pembangunan, UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Mardiyati, Umi, dkk. (2012). "Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010". Jurnal Riset



- Manajemen Sains Indonesia (JRMSI), Vol. 3, No. 1.
- Mawikere, C. Y., & Rate, P. Van. (2015). Pengaruh Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal Perusahaan Automotive and Allied Product yang terdaftar di BEI Periode 2010-2013.
- Nafarin Muhammad, 2009. Penganggaran Perusahaan. Penerbit Salemba4. Jakarta.
- Nurmadi, Ruswan. 2013. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 5.
- Putra dan Kesuma. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Industri Otomotif di BEI. *Skripsi*. Bali, Universitas Udayana, Bali, Indonesia.
- Riyadi, Slamet, 2009, *Banking Assets And Liability Management*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Stice, Stice, Skousen. 2010. *Akuntansi Keuangan, Buku I Edisi 16*. PT Raja Jakarta: Grafindo Persada.
- Sutrisno. (2008). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi Edisi 1*. Yogyakarta: Ekonisia. Universitas Persada Indonesia Y.A.I Fakultas Ekonomi. (2016). *Pedoman Penulisan Skripsi dan Ujian Komprehensif/ Penutup Studi FE*. Jakarta: Universitas Persada Y.A.I.
- Weston, J. Feed dan Thomas E. Copeland. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Yurian Ajie Suryaman (2012). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)  
[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)